**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang Masalah

## Audit Internal merupakan pengumpulan dan pengevaluasian bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan serta dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Peran audit internal yang sangat besar dalam meningkatkan efesiensi dan efektivitas di dalam organisasi tentunya akan sangat membantu manajemen dalam menghadapi persaingan bisnis *Arens* (2008: 3).

## Pada prinsipnya audit internal merupakan pemeriksaan intern yang independen, yang ada pada suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevalusi kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Tujuan Pemeriksaan ini adalah untuk memastikan apakah ada tugas dan tanggung jawab yang diberikan telah dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya. Untuk itu audit internal perlu melakukan pemeriksaan, penilaian, dan mencari fakta atau bukti guna memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen untuk ditindak lanjuti. Salah satu temuan auditor internal diantaranya adalah penemuan *fraud* (kecurangan). Kecurangan bisa terjadi antara lain disebabkan adanya tekanan akan tuntutan atau kebutuhan ekonomi, kesempatan atau peluang untuk melakukan kecurangan, dan adanya pembenaran terhadap tindakan kecurangan tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengendalian internal yang memadai dalam membantu manajemen untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan. Pengendalian internal memiliki peranan penting dalam perusahaan, pengendalian internal digunakan untuk mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, mencegah penyalahgunaan sistem yang diterapkan dan melindungi inventaris yang dimiliki perusahaan. Untuk memaksimalkan pengendalian internal inventaris kantor maka perlu pemberdayaan audit internal secara maksimal.

## Internal audit merupakan unit kerja dalam perusahaan yang membantu perusahaan terhindar dari kecurangan-kecurangan, dapat mengetahui resiko-resiko yang akan dihadapi perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam hal memberikan saran atau masukan guna menjaga inventaris kantor. Hal ini akan semakin mempermudah perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan perusahaan.

## Kecurangan *(fraud)* merupakan penyimpangan dan perbuatan hukum, untuk keuntungan pribadi atau kelompok, secara langsung dan tidak langsung merugikan pihak lain Tugiman (2008: 3). Kasus *fraud* terjadi di berbagai perusahaan baik itu berskala kecil maupun perusahaaan yang berskala besar. *Fraud* biasanya ditemukan karena kebetulan maupun karena suatu usaha yang disengaja. Dengan demikan manajemen perlu berhati-hati terhadap kemungkinan timbulnya kecurangan yang mungkin terjadi di perusahaan yang dikelolanya.

## Biasanya lebih mudah mencegah kecurangan dari pada mendeteksinya, kecurangan biasanya ditemukan karena ketidaksengajaan *(by accident),* ini menandakan tidak mudah kecurangan tersebut dapat dideteksi. Sehingga manajemen perlu bersikap hati-hati dan melakukan pencegahan lebih awal, memgingat suatu kecurangan dapat mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan. Untuk mengatasi potensi timbulnya kecurangan, audit internal diperlukan keberadaannya di dalam perusahaan yang bertugas untuk mengevaluasi suatu sistem dan prosedur yang telah disusun secara benar dan sistematis serta apakah telah diimplementasikan secara benar melalui pengamatan, penelitan, dan pemeriksaan atas pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan di setiap unit organisasi.

## Pemeriksaan internal yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal akan menghasilkan temuan-temuan, dan setiap temuan tersebut akan diberikan suatu rekomendasi dan saran-saran yang diperlukan, system pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, salah satu jenis pemeriksaan pada perusahaan yang kegiatan utamanya bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, dan industri

## bagi masyarakat adalah kemungkinan adanya penyimpangan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja Mulyadi (2014: 163). Kontrak konstruksi merupakan bidang usaha yang banyak diminati oleh masyarakat di berbagai tingkatan sebagaimana terlihat dari makin besarnya jumlah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi.

## Setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki inventaris untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya inventaris yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan. Inventaris sangat penting di dalam perusahaan, tanpa adanya aktiva tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnya dengan baik.

## PT Pacific Multindo Permai Cabang Manado merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontrak konstruksi, dimana jasa kontrak konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis mengingat kontrak konstruksi menghasilkan produk akhir berupa bangunan atau bentuk fisik lainnya. Selain berperan mendukung berbagai bidang pembangunan, jasa kontrak konstruksi berperan pula untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang dan jasa yang diperlukan untuk pekerjaan konstruksi.

## Adapun permasalahan yang terjadi di perusahaan, penulis menemukan bahwa ada inventaris kantor yang tidak tahu dimana keberadaannya. Inventaris yang dimaksud yaitu 1 (satu) unit Laptop *Acer Aspire Blue*, 1 (satu) unit printer merk *HP Deskjet* 1050, dan 4 (empat) kursi rapat merk *Phoenix Stainless*. Oleh karena itu penulis beranggapan bahwa peran dari seorang audit internal sangat diperlukan untuk membantu perusahaan dalam menjaga atau melindungi inventaris kantor terhadap pencegahan kecurangan yang kemungkinan terjadi. Inventaris memiliki peranan yang penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, maka sangat diperlukan tindak lanjut oleh auditor internal terhadap adanya temuan inventaris yang hilang tersebut karena tindak lanjut atau

## monitoring yang dilakukan oleh audit internal sangat mempengaruhi operasional

## dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

## Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik mengangkat judul “Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Studi Kasus pada PT Pacific Multindo Permai Cabang Manado”

## Rumusan Masalah

## Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas maka penulis hanya akan membahas mengenai bagaimana”Peranan audit internal dalam pencegahan kecurangan pada PT Pacific Multindo Permai Cabang Manado”?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui peranan auditor internal dalam pencegahan kecurangan pada PT Pacific Multindo Permai Cabang Manado.

## Manfaat Penelitian

## Manfaat yang diharapkan dengan dilaksanakan penelitian ini adalah :

## Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi PT Pacific Multindo Permai Cabang Manado mengenai hal – hal yang perlu diperhatikan apakah sistem pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik sehingga dapat mengetahui letak kecurangan-kecurangan yang dan bisa lebih waspada terhadap tindakan kecurangan .

## Bagi Institusi, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan akuntansi dalam hal pengembangan kurikulum yaitu untuk mata kuliah audit internal.

## Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu penulis khususnya mempelajari lebih dalam mengenai pentingnya keahlian auditor internal serta mengetahui cara-cara melakukan pencegahan kecurangan, dan diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penulis yang lain.